BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik. Dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses tersebut perlu dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran yang merupakan faktor utama penentu keberhasilan generasi bangsa. Mutu pendidikan berarti lulusan pendidikan mempunyai kemampuan yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pembangunan pendidikan. Untuk membantu siswa belajar aktif, pembelajaran harus disusun secara menarik, sehingga tercapai peningkatan partisipasi siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan meningkatkan mutu pendidikan maka pelaksanaan dan perencanaan pendidikan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum pembelajaran.

Pembelajaran pada abad 21 saat ini cenderung menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, bantuan teknologi canggih akan mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran secara aktif, produktif, efektif dan menyenangkan. Materi pembelajaran tidak hanya terdiri dari hal-hal sederhana yang dihafal dan dipahami, tetapi juga tersusun dari materi yang lengkap sehingga memerlukan kemampuan analisis. Dalam hal ini guru dituntut kreatif dalam menentukan media pembelajaran yang tepat dan dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif, berinteraksi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Guru dituntut profesional dalam menyediakan media pengajaran

interaktif. Maharani D. D (2020) menjelaskan bahwa kurangnya variasi media pembelajaran akan menyebabkan minat belajar siswa menurun. Oleh karena itu dikembangkanlah media yang bervariasi dengan memanfaatkan berbagai alat, dalam hal ini variasi media mendengar, variasi media melihat, dan variasi media melihat.

Teknologi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kehidupan ke arah lebih kompleks. Saat manusia dihadapkan dengan kemajuan teknologi yang sedang berkembang dan ditandai dengan adanya perkembangan sikap serta gaya hidup disinilah agama mempunyai peran sebagai pemberi arah atau kendali atas sikap dan perilaku maupun sebagai etika, moral landasan dan spiritual masyarakat dalam melangsungkan pembangunan nasional menjadi penting dan menentukan (Budiman,2017: 37). kemajuan teknologi juga membuat manusia secara sengaja atau tidak sengaja telah dan akan berinteraksi terhadap teknologi yang berkembang tersebut. Teknologi juga mempunyai peranan di berbagai sektor kehidupan manusia, salah satunya dalam pendidikan. Sebagai generasi modern kita pasti sudah familiar dengan peralatan elektronik. Sebagai contoh kendaraan, peralatan rumah tangga, media entertaint, maupun maupun media komunikasi. Alat - alat tersebut kini sudah semakin berkembang dan semakin canggih, hal tersebut tentu saja terjadi akibat adanya keinginan manusia untuk dapat terus mengembangkan perangkat- perangkat untuk memudahkan pekerjaan.

Perkembangan teknologi informasi komunikasi juga mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang tidak lagi hanya terbatas pada media cetak, radio, dan televisi tapi sudah menjadikan teknologi jaringan

global. internet sebagai salah satu sumber informasi utama. Tenaga pendidik dapat memperoleh berbagai informasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bahan pembelajaran seperti teks, foto, video, animasi dan simulasi.

Pendidikan adalah sebuah proses dan perencanaan manusia untuk meningkatkan kualitas diri, baik kebutuhan jasmani dan rohani yang diajarkan oleh guru kepada siswa untuk proses menuju kedewasaan sehingga mampu menghadapi tugas dalam kehidupannya secara mandiri dan tanggung jawab. Pendidikan secara tidak langsung sesuatu yang sangat penting karena pendidikan dapat merubah kepribadian sesuai nilai - nilai yang berlaku baik di lingkungan maupun kebudayaan. Oleh sebab itu pendidikan di era globalisasi menjadi tonggak manusia dalam kehidupannya karena pendidikan yang mampu merubah pola pikir manusia sehingga dapat membentuk moral manusia. Dalam pendidikan banyak yang bisa dipelajari termasuk nilai - nilai kehidupan seperti tolong menolong, sikap saling menghargai sesama manusia, cinta tanah air dan pendidikan mengajarkan manusia menjadi makhluk sosial yang mempunyai martabat dan kepribadian yang baik dan berlaku di lingkungan sekitar.

Pembelajaran sejarah sering dianggap membosankan oleh siswa sehingga menjadi masalah dalam dunia Pendidikan. Anggapan ini dibuktikan dengan hasil survei yang dilakukan oleh PISA (Programme for International Student Assessment) yang dilakukan tahun 2022, yang seharusnya dilaksanakan pada 2021 namun ditunda karena pandemi covid-19. Hasilnya sebagaimana diprediksi, yaitu terjadinya penurunan tajam kinerja siswa. Sehingga Indonesia berada di peringkat 68. Salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media

pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadi alat bantu siswa agar dapat memperdalam materi.

Peraturan pemerintah No. 17 Tahun 2010 pasal 48 dan 59 juga mengisyaratkan dikembangkannya sistem informasi pendidikan yang berbasis teknologi dan informasi. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada learning material atau materi pembelajaran. Ada dua jenis materi pembelajaran, yaitu materi ajar tertulis dan materi ajar yang dimediakan atau disebut materi ajar cetak dan materi ajar non cetak. Materi ajar non cetak merupakan materi ajar yang di kembangkan untuk memperkaya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang dipelajari, dimana selain untuk mengisi kekurangan yang timbul akibat masalah budaya membaca juga dalam keterbatasan waktu untuk menjawab keragaman gaya belajar peserta didik. Dengan demikian pengembangan materi ajar non cetak harus dapat memanfaatkan semaksimal mungkin kemampuan medianya. Dengan kata lain pemilihan materi yang sesuai dengan media yang ditemukan merupakan langkah awal yang penting di samping pemaparan yang mudah dicerna, mampu melibatkan proses berpikir peserta didik dapat dicapai tingkat penguasaan secara mandiri.

Media pembelajaran merupakan wahana yang menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Media merupakan alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.

Media menjadi sarana penghubung antara dua belah pihak dan digunakan semua kalangan masyarakat. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen sumber

belajar yang penting. Keberadaan media pembelajaran turut menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses media pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran juga lebih muda.

Perkembangan teknologi saat ini begitu pesat, salah satu perangkat yang saat ini sudah umum digunakan adalah telepon seluler atau Android. Hampir 95 % manusia pasti sudah punya Android. Semakin banyak yang memiliki dan menggunakan maka semakin besar pula peluang penggunaan perangkat teknologi dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi Android disebut dengan mobile learning. Mobil Learning merupakan salah satu alternatif pengembangan media pembelajaran. kehadiran mobile learning ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi yang kurang dikuasai dimanapun dan kapanpun.

Media pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin agar siswa bisa berlama lama mempelajari suatu materi. Salah satu media pembelajaran yang sering dipakai untuk mengatasi masalah rendahnya minat siswa dalam membawa buku ke sekolah adalah pengembangan media dari android baik dalam bentuk video pembelajaran atau ebook. Itu semua sudah ada di Android yang selalu dibawa kemanapun. Jelas kita lihat zaman sekarang ini, kemanapun smartphone selalu dibawa, karena memang semuanya sudah ada di smartphone ataupun android. Android mempermudah manusia untuk belajar, tak perlu membawa buku-buku yang banyak untuk bisa belajar. tak perlu melihat tempat, dimanapun bisa belajar dengan menggunakan Android yang dimiliki.

SMA Negeri 1 Percut Sei, pada mata pelajaran sejarah kelas X semester 2. Belum menggunakan media pembelajan. Proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena materi yang disampaikan tidak dapat diterima secara maksimal oleh siswa Dengan latar belakang perkembangan pembelajaran yang semakin pesat, maka peneliti bermaksud untuk membangun suatu media pembelajaran berbasis Android. Peneliti membuat suatu bentuk media pembelajaran yang dapat menarik minat serta perhatian siswa dalam mempelajari mata pelajaran Sejarah.

Implementasi aplikasi belajar mobile berbasis android sebagai media belajar fleksibel. Hasil penelitian tersebut bahwa 95% pengguna dari mahasiswi menikmati dalam menggunakan aplikasi mobile belajar dan hanya 5% tidak menikmati, menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran seluler dapat membuat proses pembelajaran lebih fleksibel. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pembelajaran Sejarah SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat ditemukan berbagai macam masalah pembelajaran yang terjadi antara lain:

1. Pembelajaran yang dilaksanakan selama ini masih berpusat pada guru dimana guru masih dominan melakukan penjelasan - penjelasan dengan sedikit interaksi.
2. Kurangnya variasi belajar sehingga peserta didik merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran sejarah.
3. kurangnya minat belajar dalam belajar, sehingga siswa memilih untuk bermain

dengan temannya saat pembelajaran.

4. kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar yang sudah tersedia di Smartphone Android yang sudah praktis.
5. Guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah berbasis Android yang akan digunakan dalam pembelajaran sejarah di SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN
2. Pengembangan media pembelajaran berbasis Android yang layak pada mata pelajaran Sejarah
3. Penelitian yang dilaksanakan hanya sampai uji kelayakan dan keefektifan para produk yang dikembangkan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kelayakan media pembelajaran berbasis android yang dikembangkan pada mata pelajaran sejarah di SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN?
2. Bagaimana Efektivitas media pembelajaran berbasis android yang akan dikembangkan pada mata pelajaran sejarah untuk meningkatkan hasil belajar di

SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis Android yang di kembangkan pada mata pelajaran Sejarah di SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN
2. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasi Android dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori pembelajaran yang melandasi penelitian ini, penelitian ini dapat menjadi sumbangsi pemikiran bagi pihak yang terkait di dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya
- Melatih siswa untuk aktif dan mau bekerja sama dengan teman lainnya dalam hal belajar

- Melatih siswa dalam menggunakan teknologi untuk membantu pembelajaran

b. Bagi Guru

- Memberikan gambaran dan saran kepada guru dalam perancangan pembelajaran dengan media pembelajaran inovatif
- Guru dapat menggunakan media belajar ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian pengembangan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY